

**Hubungan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada  
Mata Pelajaran IPS Di SD Negeri 104333 Marubun  
Tahun Ajaran 2021/2022**

<sup>1</sup>Eti Muliani, <sup>2</sup>Juwita Tindaon  
Dosen Universitas Quality Berastagi  
Surel: [etimuliani88@gmail.com](mailto:etimuliani88@gmail.com)

**Abstract: Relationship of Emotional Intelligence to Student Learning Outcomes in Social Studies Subjects at State Elementary School 104333 Marubun Academic Year 2021/2022,** This research was carried out at the State Elementary School 104333 Marubun, the sample in this study was class V students, totaling 30 students. The purpose of this study was to determine whether the relationship between emotional intelligence and student learning outcomes in social studies subjects at the State Elementary School 104333 Marubun for the Academic Year 2021/2022. The type of research carried out is quasi-experimental, namely research that aims to determine emotional intelligence with social studies learning outcomes for fifth grade students. Data analysis used the Product Moment Correlation formula. Based on the data analysis, it was obtained that the description of emotional intelligence at the State Elementary School 104333 Marubun was in the fairly good category, because from the average score of the questionnaire, the score was 59.60 and included in the fairly good category. While the Social Studies learning outcomes of Class V State Elementary School 104333 Marubun are in the good category, because the value of student learning outcomes is 75.93 and is in the good category. For the correlation test, the  $t$  value is 4.942 while the  $t$  in the table is 2.05 so that the  $t$  count is greater than  $t$  in the table, so there is a significant relationship between emotional intelligence and social studies learning outcomes for fifth grade students at State Elementary School 104333 Marubun Academic Year 2021/ 2022.

**Keywords: : Giving Reinforcement and Civics Learning Outcomes**

**Abstrak: Hubungan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di SD Negeri 104333 Marubun Tahun Ajaran 2021/2022,** penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 104333 Marubun, yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 30 orang siswa. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah hubungan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SD Negeri 104333 Marubun Tahun Ajaran 2021/2022. Jenis penelitian yang dilakukan adalah quasi eksperimen, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kecerdasan emosional dengan hasil belajar IPS siswa kelas V. Analisis data yang digunakan menggunakan rumus *Kolerasi Product Moment*. Berdasarkan analisis data diperoleh gambaran kecerdasan emosional di SD Negeri 104333 Marubun masuk dalam kategori cukup baik, karena dari nilai rata-rata angket diperoleh nilai 59,60 dan termasuk kategori cukup baik. Sedangkan hasil belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 104333 Marubun masuk dalam kategori baik, karena nilai hasil belajar siswa adalah 75,93 dan termaksud kategori baik. Untuk uji kolerasi diperoleh nilai  $t$  adalah 4,942 sedangkan  $t$  dalam tabel adalah 2,05 sehingga  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  dalam tabel maka ada hubungan yang signifikan antara antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 104333 Marubun Tahun Ajaran 2021/2022.

**Kata Kunci: Emotional Intelligence and Social Studies Learning Outcomes**

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia karena keberhasilan dunia pendidikan sebagai faktor penentu tercapainya tujuan pendidikan yaitu mencerdaskan anak bangsa. Hal tersebut diperlukan dalam rangka menyongsong datangnya e

ra global yang semakin canggih dan penuh persaingan. Oleh karena itu, pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia dalam rangka mewujudkan perubahan kearah kemajuan dan kesejahteraan hidup suatu bangsa sehingga pendidikan tidak dapat dipisahkan dari hidup dan kehidupan manusia. Tanggung jawab kependidikan juga merupakan suatu tugas wajib yang harus dilaksanakan, karena tugas ini satu dari beberapa instrument masyarakat dan bangsa dalam upaya mengembangkan manusia sebagai khalifah dimuka bumi.

Kegiatan pembelajaran merupakan bagian utama dari sebuah pendidikan formal. Dalam suatu pembelajaran, tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran tersebut akan tercermin dalam hasil belajar. Namun dalam upaya meraih hasil belajar yang memuaskan dibutuhkan proses belajar. Salah satu faktor dari dalam peserta didik yang ikut menentukan prestasi belajar adalah aspek kecerdasan emosional. Emosi merupakan penyambung hidup bagi kesadaran diri dan kelangsungan hidup secara mendalam menghubungkan kita dengan diri sendiri, dengan orang lain dan dengan alam sekitar. Emosi juga dapat memberikan informasi tentang hal-hal yang paling utama bagi masyarakat dan kebutuhan yang memberikan motivasi, semangat, kendali diri dan keuletan. Oleh karena itu, emosi dan tingkahlaku mempunyai keterkaitan yang sangat erat.

Kepribadian seseorang dipengaruhi oleh emosi-emosi yang dialaminya selama manusia tumbuh dan berkembang. Seseorang

yang tidak mampu mengontrol emosinya ia akan mengalami kesulitan untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapinya, baik masalah yang berhubungan dengan pembelajaran, pekerjaan maupun hal-hal lainnya. Secara fisik, kebanyakan anak usia sekolah pada umumnya berada dalam kondisi sehat, mereka bebas dari gangguan-gangguan atau kerusakan sensorik yang serius, tapi bagaimana dengan kesehatan mental mereka? Masalah kesehatan mental seringkali dianggap salah satu faktor utama yang tidak hanya merintang belajar tetapi juga motivasi untuk meraih prestasi sebaik mungkin. Jadi faktor kecerdasan emosional pada peserta didik perlu menjadi perhatian khusus para pendidik dalam proses pembelajaran. Akhir-akhir ini banyak orang yang berpendapat bahwa untuk meraih prestasi yang tinggi dalam belajar, seseorang harus memiliki *Intelligence Quotient (IQ)* yang tinggi, karena intelegensi merupakan bekal potensial yang akan memudahkan dalam belajar dan pada gilirannya akan menghasilkan prestasi belajar yang optimal. Kenyataannya, dalam proses belajar mengajar di sekolah sering ditemukan peserta didik yang tidak dapat meraih prestasi belajar yang setara dengan kemampuan intelegensinya. Ada peserta didik yang mempunyai kemampuan intelegensi tinggi tetapi memperoleh prestasi belajar yang relatif rendah, namun ada peserta didik yang walaupun kemampuan intelegensinya relatif rendah dan meraih prestasi belajar yang tinggi. Itu sebabnya taraf intelegensi bukan merupakan satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan seseorang, namun dikarenakan faktor lain yang mempengaruhinya. Menurut Golmen, kecerdasan intelektual (*IQ*) hanya menyumbang 20% bagi faktor-faktor yang menentukan kesuksesan dalam hidup, sedangkan 80% adalah sumbangan faktor kekuatan-kekuatan lain. Diantaranya adalah

kecerdasan emosional yakni kemampuan memotivasi diri sendiri, mengatasi frustrasi, mengontrol desakan hati, mengatur suasana hati, berempati serta kemampuan bekerja sama.

Berdasarkan pembahasan tersebut peneliti tertarik ingin melakukan penelitian yang berjudul: Hubungan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelejaran IPS Di SD Negeri 104333 Marubun Tahun Ajaran 2021/2022. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI SD Negeri 104333 Marubun yang berjumlah 30 orang siswa. Adapun tujuan yang diharapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut ini: Apakah ada hubungan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa pada mata pelejaran IPS di SD Negeri 104333 Marubun Tahun Ajaran 2021/2022.

**METODE**

**1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah quasi eksperimen, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kecerdasan emosional dengan hasil belajar IPS siswa kelas V. Analisis data yang digunakan menggunakan rumus *Kolerasi Product Moment*. Rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

(Sudjana, 2016: 369)

Kriteria uji terima  $H_0$  jika  $-t_{(1-\frac{1}{2}\alpha)} < t < t_{(1-\frac{1}{2}\alpha)}$  dengan distribusi t yang digunakan mempunyai dk = (n - 2) dan  $\alpha$  menyatakan taraf nyata pengujian, nilai  $\alpha = 0,975$

**2. Prosedur Penelitian**

- a. Tahap Persiapan

- a. Menyusun instrumen angket atau kuisioner dan teks wawancara.
- b. Menentukan kelas sampel dari populasi yang ada.
- b. Tahap Pelaksanaan
  - a. angket diujikan kepada sampel yang telah ditentukan, kemudia diberikan teks wawan cara.
  - b. Melakukan analisis data sebagai hasil penelitian.

**PEMBAHASAN**

**1. Gambaran Pemberiana Kecerdasan Emosional**

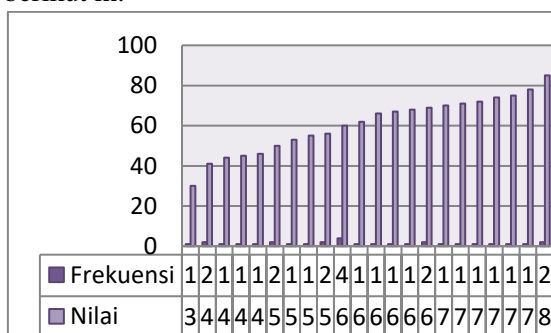
Kecerdasan emosional merupakan kemampuan dan keterampilan yang berkaitan dengan lingkungan sosial yang mencerminkan kepedulian individu terhadap etika sosial dimana seseorang dapat mengenali perasaan diri maupun orang lain, mampu memotivasi diri, mengelola emosi dengan baik dan mampu membina hubungan dengan orang lain yang mencerminkan kepedulian seseorang terhadap etika dan moral, kejujuran, perasaan, amanah atau tanggung jawab, Kesopanan dan toleransi. Data kecerdasan emosional siswa kelas V SD Negeri 104333 Marubun Tahun Ajaran 2021/2022, diperoleh dari angket yang berjumlah 30 butir pernyataan dan semua pernyataan positif. Penilaian angket menggunakan Skala Liker yaitu 1 sampai 4. Adapun deskripsi kecerdasan emosional siswa kelas V SD Negeri 104333 Marubun Tahun Ajaran 2021/2022 dijelaskan pada Tabel berikut ini:

**Tabel Distribusi Data Angket Kecerdasan Emosional Siswa**

No	$x_i$	$f_i$
1	30	1
2	41	2

3	44	1
4	45	1
5	46	1
6	50	2
7	53	1
8	55	1
9	56	2
10	60	4
11	62	1
12	66	1
13	67	1
14	68	1
15	69	2
16	70	1
17	71	1
18	72	1
19	74	1
20	75	1
21	78	1
22	85	2
Σ	-	30

Hasil distribusi frekuensi data kecerdasan emosional siswa kelas VI yang disajikan ke dalam tabel di atas dapat digambarkan ke dalam histogram sebagai berikut in:



**Gambar Histogram Distribusi Kecerdasan Emosional Siswa**

Berdasarkan diagram batang tersebut maka dapat diperoleh data kecerdasan emosional siswa yaitu: satu siswa yang mendapat skor 30, dua siswa yang mendapat skor 41, satu siswa mendapat nilai 44, satu siswa mendapat skor 45, satu siswa mendapat skor 46, dua siswa siswa mendapat skor 50,

satu siswa mendapat skor 53, satu siswa mendapat skor 55, dua siswa mendapat skor 56, empat siswa mendapat skor 60, satu siswa mendapat skor 62, satu siswa mendapat skor 66, satu siswa mendapat skor 67, satu siswa mendapat skor 68, dua siswa mendapat skor 69, satu siswa mendapat skor 70, satu siswa mendapat skor 71, satu siswa mendapat skor 72, satu siswa mendapat skor 74, satu siswa mendapat skor 75, satu siswa mendapat skor 78 dan dua siswa mendapat skor 85. Dari data distribusi nilai angket kecerdasan emosional diperoleh nilai tertinggi adalah 85 dan nilai terendah adalah 30. Berdasarkan nilai tersebut untuk mencari nilai rata-rata menggunakan rumus sebagai berikut ini:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{x} = \frac{1788}{30}$$

$$\bar{x} = 59,60$$

Berdasarkan tersebut diperoleh rata-rata gambaran kecerdasan emosional adalah 59,60 yang termasuk kategori cukup baik. Dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional siswa kelas V SD Negeri 104333 Marubun masuk dalam kategori cukup baik, karena dari 30 orang siswa 14 orang siswa menyatakan kalau kecerdasan emosional masuk dalam kategori cukup baik. Hal ini diperkuat lagi dengan hasil nilai rata-rata angket 59,60 dan termasuk kedalam kategori cukup baik.

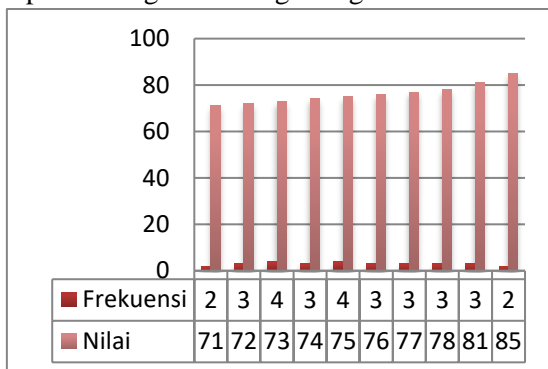
## 2. Hasil Belajar IPS

Untuk memperoleh hasil belajar IPS siswa kelas V penelitian ini mengambil dari dokumentasi nilai raport bulanan yang diperoleh dari guru kelas SD Negeri 104333 Marubun. Adapun data yang diperoleh disajikan ke dalam tabel berikut ini:

**Tabel Distribusi Data Nilai IPS Siswa Kelas SD Negeri 104333 Marubun**

No	$x_i$	$f_i$
1	71	2
2	72	3
3	73	4
4	74	3
5	75	4
6	76	3
7	77	3
8	78	3
9	81	3
10	85	2
$\Sigma$	-	30

Berdasarkan tabel distribusi untuk hasil belajar IPS siswa kelas IV, maka diperoleh diagram batang sebagai berikut:



**Gambar Diagram Hasil Belajar IPS**

Berdasarkan gambar diagram, dua orang siswa mendapat nilai 71, tiga orang siswa mendapat nilai 72, empat orang siswa mendapat nilai 73, tiga orang siswa mendapat nilai 74, empat orang siswa mendapat nilai 75, tiga orang siswa mendapat nilai 76, tiga orang siswa mendapat nilai 77, tiga orang siswa mendapat nilai 78, tiga orang siswa mendapat nilai 81, dan dua orang siswa mendapat nilai 85. Sedangkan untuk mencari nilai rata-rata hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 104333 Marubun adalah:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{x} = \frac{2278}{30}$$

$$\bar{x} = 75,93$$

Sehingga nilai rata-rata untuk angket adalah 75,93 dan termaksud kategori baik. Sehingga dapat disimpulkan gambaran hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V SD Negeri 104333 Marubun adalah baik.

## 2. Uji Hipotesis

Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah *kolerasi product moment*. Di dalam penelitian ini ada dua hipotesis yaitu:

$H_0 : \rho = 0$  (Tidak ada pengaruh antara kecerdasan emosional siswa terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 104333 Marubun);

$H_1 : \rho \neq 0$  (Ada pengaruh antara kecerdasan emosional siswa terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 104333 Marubun).

$$r_{xy} = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{(n(\sum X_i^2) - (\sum X_i)^2)(n(\sum Y_i^2) - (\sum Y_i)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{30(139040) - (1811)(2278)}{\sqrt{(30(115440) - (1818)^2)(30(173378) - (2278)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{29796}{43655,059}$$

$$r_{xy} = 0,6825$$

Berdasarkan nilai hitung kolerasi product moment maka nilai  $r = 0,683$  sementara untuk nilai  $r^2 = 0,466$ . Dengan harga  $r$  yang bergerak ke tanda positif menyatakan ada kolerasi langsung. Yang artinya bahwa ada pengaruh langsung antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar IPS.

## 3. Uji-t

Untuk mengetahui seberapa besar taraf signifikan berdasarkan perhitungan *kolerasi product moment* maka dilakukan uji-t. Maka nilai  $t$  yaitu:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{(0,6825)\sqrt{30-2}}{\sqrt{1-0,466}}$$

$$t = 4,942$$

Sedangkan untuk nilai Presentil untuk distribusi t, dk = 30-2, maka dk = 28 untuk  $\alpha = 0,975$  persamaannya  $t_{(\alpha)(n-2)}$  sehingga  $t_{(0,975)(28)} = 2,05$  bisa dilihat pada lampiran tabel nilai Presentil untuk distribusi t.

Berdasarkan perhitungan  $t_{tabel} < t_{hitung}$  maka  $H_1$  diterima atau ada pengaruh antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 104333 Marubun Tahun Ajaran 2021/2022.

## KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini:

1. Gambaran kecerdasan emosional di SD Negeri 104333 Marubun masuk dalam kategori cukup baik, karena dari nilai rata-rata angket diperoleh nilai 59,60 dan termasuk kategori cukup baik.
2. Gambaran Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 104333 Marubun masuk dalam kategori baik, karena nilai hasil belajar siswa adalah 75,93 dan termasuk kategori baik.
3. Berdasarkan perhitungan  $t_{tabel} < t_{hitung}$  maka  $H_1$  diterima atau ada hubungan antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 104333 Marubun Tahun Ajaran 2021/2022.

## DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Susanto. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*.

Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Atmaja, Lukas Setia. 2016. *Statistik Penelitian (Analisis Manual Dan IBM SPSS)*. Jakarta: Prasetiya Mulya Publishing.

Depdiknas. 2011. *Peringkat Pendidikan di Indonesia*. Kompas.com. 3 Maret 2011. Edukasi.kompas.com. (16 September 2019).

Hasibuan, J.J. dan Moedjiono. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Ihsana, El Khuluqo. 2017. *Belajar Pembelajaran Konsep Dasar Metode dan Aplikasi Nilai-nilai Spiritualitas dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Mulyasa, 2011, *Menjadi Guru Profesional (Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan)*, Bandung : PT Remajakarya

Muhibbin Syah. 2016. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Oemar Hamalik. 2014. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Bumi Aksara.

Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Slameto. 2016. *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana. 2016. *Metode Statistika*. Bandung: PT Tarsito.

- Suharsimi Arikunto. 2016. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabarata. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2016. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfa Beta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfa Beta.
- Usman, Moh. Uzer. 2011. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.